

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data sekunder terhadap 105 sampel pasien *Coronavirus Disease-2019* di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto pada tahun 2020–2021 dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Terdapat hubungan antara sindrom koroner akut dengan mortalitas pasien COVID-19 ($p = 0,008$).
- b. Usia pasien COVID-19 dengan sindrom koroner akut didominasi oleh usia lanjut atau ≥ 60 tahun (63,2%).
- c. Jenis kelamin pasien COVID-19 dengan sindrom koroner akut didominasi oleh laki-laki (78,9%).
- d. Sindrom koroner akut dan jenis kelamin berpengaruh terhadap mortalitas pasien COVID-19 ($p = 0,029$ dan $p = 0,042$) di mana variabel sindrom koroner akut berpengaruh lebih besar dibandingkan dengan jenis kelamin ($OR = 4,499$ dan $OR = 2,467$).
- e. Klasifikasi terbanyak sindrom koroner akut pada pasien COVID-19, yaitu *ST-segment Elevation Myocardial Infarction/STEMI* (10,5%).
- f. Angka kematian kasar (*Gross Death Rate/GDR*) dan angka kematian murni (*Nett Death Rate/NDR*) pada pasien COVID-19 di tahun 2021 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2020 (145,63 dan 130,70 per 1.000 pasien keluar : 128,68 dan 104,94 per 1.000 pasien keluar, secara berurutan).

V.2 Saran

V.2.1 Saran Bagi RSPAD Gatot Soebroto

Saran bagi RSPAD Gatot Soebroto dalam segi pelayanan kesehatan, yaitu diharapkan agar dapat terus meningkatkan kewaspadaan dan pengawasan perawatan terhadap pasien-pasien COVID-19, terutama pasien-pasien dengan sindrom koroner akut. Selanjutnya dalam segi rekam medis dan informasi kesehatan, diharapkan agar pihak Instalasi Rekam Medis dapat lebih baik lagi dalam memastikan kelengkapan dan mengorganisir tata letak dokumen-dokumen rekam medis sehingga memudahkan dalam pencariannya.

V.2.2 Saran Bagi Masyarakat

Saran bagi masyarakat baik keluarga pasien sebagai pemerhati pasien maupun pasien itu sendiri yang memiliki atau menderita sindrom koroner akut agar tidak menunda untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dan melakukan kontrol. Selain itu, tetap jalankan protokol kesehatan dan ikuti arahan dari dokter mengenai rencana perawatan dari penyakit sindrom koroner akut yang diderita.

V.2.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya dalam segi jumlah sampel penelitian, yaitu diharapkan agar jumlahnya dapat lebih besar lagi dibandingkan dengan penelitian ini sehingga cakupan datanya menjadi lebih luas. Selain itu, dalam segi analisis data, diharapkan agar dapat menambah analisis multivariat untuk mengetahui pengaruh komorbid lain dan riwayat intervensi kardiovaskular terhadap mortalitas pasien COVID-19 dengan sindrom koroner akut.